

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil uji menunjukkan bahwa Upah Minimum Kabupaten/Kota berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri manufaktur di 30 Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara tahun 2018-2022.
2. Hasil uji menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri manufaktur di 30 Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara tahun 2018-2022.
3. Dari hasil uji menunjukkan bahwa produk domestik regional bruto tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri manufaktur di 30 Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara tahun 2018-2022.
4. Ditemukan bahwa Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK), Tingkat Pendidikan, dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dapat menjelaskan kontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja industri manufaktur di Sumatera Utara sebesar 98.08% dan sisanya sebesar 1.92% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memiliki saran sebagai berikut :

1. Pemerintah diharapkan dapat mendukung pengembangan industri manufaktur di berbagai wilayah, dengan tujuan akan membuka lapangan pekerjaan sebanyak mungkin, sehingga akan lebih banyak tenaga kerja yang akan terserap. Dapat dimulai dengan dukungan terhadap UMKM dan industri kecil dengan melakukan promosi dan bantuan pelatihan kepada para pelaku UMKM dalam pemasaran dan pengembangan usahanya.
2. Pemerintah perlu mempertimbangkan penetapan upah minimum dari sisi tenaga kerja dan pengusaha, sehingga tercipta keseimbangan dan tidak ada pihak yang dirugikan sehingga tidak akan tercipta hubungan negatif antara upah dan penyerapan tenaga kerja. Dapat dilakukan dengan pembentukan "program upah adil" yang bertujuan untuk memastikan bahwa semua perusahaan mematuhi standar upah minimum yang ditetapkan. Program ini akan melibatkan pembentukan tim inspeksi yang terdiri dari pejabat pemerintah, perwakilan serikat pekerja, dan ahli hukum tenaga kerja. Tim ini akan melakukan audit berkala terhadap perusahaan untuk memverifikasi kepatuhan terhadap UMK dan memberikan sanksi bagi yang melanggar. Dan pihak pengusaha diharapkan mengikuti aturan penetapan standard upah minimum oleh pemerintah, agar kesejahteraan pekerja juga terjamin dan tidak berdampak negatif bagi pekerja.
3. Pemerintah perlu mendukung dan mengadakan peningkatan tingkat pendidikan ataupun pelatihan khusus bagi sumber daya manusia di daerah yang dinilai masih sedikit menyerap tenaga kerja industri manufaktur, sehingga sumber daya yang memiliki kemampuan akan berpotensi lebih

cepat terserap dalam industri manufaktur. Dengan memperbaiki pendidikan maka angkatan kerja memiliki standar kualitas yang baik melalui kebijakan dari pemerintah dan mempunyai kemampuan dasar dalam dunia tenaga kerja.

Salah satu contoh program yang pernah dilakukan pemerintah adalah pra kerja, yang terbukti memberikan manfaat bagi tenaga kerja melalui pelatihan yang diberikan. Diharapkan program serupa yang lebih baik dapat diterapkan demi meningkatkan kualitas dan produktivitas tenaga kerja agar lebih mudah terserap baik perusahaan negeri maupun swasta.

4. Untuk variabel PDRB yang tidak berpengaruh secara langsung terhadap penyerapan tenaga kerja, pemerintah juga perlu memperhatikan pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Apabila pertumbuhan ekonominya meningkat yang ditandai dengan meningkatnya PDRB perkapita masyarakatnya, maka produksi dan konsumsi masyarakat akan meningkat sehingga perusahaan akan menambah tenaga kerja untuk memenuhi permintaan produksi masyarakat. Oleh karena itu, secara tidak langsung meningkatnya PDRB akan memberikan dampak positif terhadap penyerapan tenaga kerja.

5. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan atau referensi dalam melakukan penelitian sejenis terutama yang berkaitan dengan penyerapan tenaga kerja sektor industri manufaktur. Selanjutnya di masa depan dapat menyempurnakan hasil penelitian yang telah dilakukan.